

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studikasukas dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan defisit nutrisi di ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Kelungkung.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari Repository Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang dilaksanakan pada bulan April 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Kasus yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 dokumen pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu defisit nutrisi

pada bayi BBLR. Yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (I Ketut Swarjana, 2012).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien dengan BBLR yang mempunyai masalah defisit nutrisi.
- b. Dokumen pasien dengan berat badan lahir dalam rentang 1000-2500 gram.

#### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (I Ketut Swarjana, 2012). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu dokumentasi keperawatan tentang asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan kondisi kegawatan tertentu sehingga tidak bisa dijadikan responden.

### **D. Focus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan bayi BBLR dengan defisit nutrisi.

## **E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihaklain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data, diperoleh dari rekam medik pasien (Merie T. Hastings-Tolsma, 2000). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan defisit nutrisi di ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung.

### **2. Tehnik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2008). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan dengan magsud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak dari pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Merie T. Hastings-Tolsma, 2000)

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada bayi BBLR. Oberservasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada bayi dengan BBLR. Alur pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin pengambilan data di perpustakaan Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- c. Peneliti melakukan obeservasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan defisit nutrisi, dengan cara mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada di repository Poltekkes Kemenkes Denpasar.

#### **F. Metode Analisa Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan caramengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (I Ketut Swarjana, 2012). Urutan dalam analisis adalah:

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan berdasarkan hasil dokumentasi di RSUD Kabupaten Klungkung. Hasil. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

### 2. Mereduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian, data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berupa data objektif dan data subjektif disajikan dalam satu transkrip

### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabelan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

#### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

##### 1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Penelitian ini tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

##### 2. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

### 3. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu kasus dengan kasus yang lain